

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan. (<http://katarpasireurih.blogspot.co.id>). Olahraga adalah salah satu kesibukan yang penting untuk rutin dilakukan demi menjaga kesehatan tubuh seseorang. Selain untuk menjaga kesehatan, olahraga juga merupakan salah satu diantara cara utama untuk mereduksi stres. Dengan demikian olahraga telah menjadi kebutuhan bagi setiap lapisan masyarakat, baik untuk kesehatan dirinya sendiri, untuk rekreasi, ataupun untuk mencapai suatu prestasi.

Cabang olahraga renang merupakan salah satu cabang olahraga aquatik yang sangat digemari oleh masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Olahraga renang juga merupakan olahraga yang bisa dilakukan sebagai rekreasi, terapi, hingga prestasi. Selain itu, olahraga renang sebagai olahraga prestasi ini belakangan telah menunjukkan perkembangannya. Perkembangan tersebut dapat terlihat dari banyaknya daerah di Indonesia yang telah memiliki klub renang dengan upaya untuk membina dan mengembangkan cabang olahraga renang sebagai olahraga prestasi.

Dengan demikian perkembangan tersebut sangat berkaitan dengan pembinaan olahraga renang, dimana peranan pelatih sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan. Pengertian manajemen menurut Stoner dalam T.Hani Handoko (2009: hlm 8) dikatakan bahwa “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha – usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam olahraga renang diperlukan beberapa aspek penting yang diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh seorang perenang adapun aspek-aspek antara lain: aspek kondisi fisik, teknik, taktik, dan

mental. Mengenai kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental dan pola latihan yang baik, Harsono (1988: hlm 100) memandang sasaran utama latihan dan aspek-aspek latihan yang perlu diperhatikan, sebagaimana yang dikemukakan berikut ini :

“Tujuan serta sasaran utama dari latihan atau training adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Untuk mencapai hal itu, ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu : a) latihan fisik, b) latihan teknik, c) latihan taktik, dan d) latihan mental.

Untuk mencapai prestasi puncak atlet perlu memiliki kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap peningkatan performa atlet dalam Komarudin (2015: hlm 65). Zinnser, et al., (2001) menjelaskan bahwa penampilan terbaik adalah korelasi langsung antara kepercayaan diri yang tinggi dan keberhasilan performa olahraga. Pendapat tersebut sangat beralasan karena untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga tidak sedikit tantangan dan hambatan yang datang silih bergantian pada diri atlet.

Pengertian kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang merupakan modal dasar dan terbentuk melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan sosial. Untuk mendefinisikan kepercayaan diri dalam Komarudin (2015: hlm 67) beberapa pendapat ahli, seperti, Saranson (1993) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses. Mc, Celand (1987) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan kontrol internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya, kesadaran akan kemampuannya, dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah ditetapkannya. Selanjutnya, Weinberg & Gould (1995: hlm 300) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan bahwa diri atlet memiliki kemampuan untuk menampilkan apa yang diinginkan secara sukses.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara pola manajemen kompetisi dan rasa percaya diri atlet renang menjelang perlombaan ?

C. Tujuan Masalah

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah: “untuk mengetahui hubungan antara pola manajemen kompetisi dan percaya diri atlet renang perlombaan”.

D. Manfaat Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian yang penulis paparkan tersebut, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis.
 - a. Sebagai bahan bacaan bagi khalayak umum yang bergelut dalam bidang olahraga renang serta dalam kaitannya dengan pola manajemen kompetisi menjelang perlombaan.
 - b. Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran secara teoritis mengenai hubungan antara pola manajemen kompetisi dan rasa percaya diri atlet renang menjelang perlombaan.
2. Manfaat secara praktis.
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pelatih, orang tua, dan insan olahraga khususnya cabang olahraga renang dalam proses pembinaan yang dijalankan.
 - b. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktifitas sumber daya manusia terutama para pelatih, pembina olahraga, dan orang tua dalam proses latihan terutama

dalam meningkatkan rasa percaya diri atlet renang menjelang perlombaan

E. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian yang dilakukan penulis tidak terlalu meluas dari tujuan dan permasalahannya yang harus dipecahkan jelas dan terperinci. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masalah yang ditelaah dalam permasalahan ini adalah hubungan antara pola manajemen kompetisi dan rasa percaya diri atlet renang menjelang perlombaan.
2. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif.
3. Instrumen penelitian menggunakan angket.

F. Definisi Operasional

Penafsiran seseorang tentang suatu istilah sering berbeda-beda, untuk menghindari salah pengertian penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut dengan mengacu pada penjelasan sebagai berikut :

1. Renang

(<http://www.slideshare.net/YAVYSTA/pengertian-renang>). Renang adalah olahraga yang melombakan kecepatan atlet renang dalam berenang. Gaya renang yang diperlombakan adalah gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung, dan gaya dada. Perenang yang memenangkan lomba renang adalah perenang yang menyelesaikan jarak lintas tercepat. Pemenang babak penyisihan maju ke babak semifinal, dan pemenang semifinal maju ke babak final.

Bersama-sama dengan loncat indah, renang indah, renang perairan terbuka, dan polo air, peraturan perlombaan renang ditetapkan oleh badan dunia bersama federasi renang Internasional (FINA). Persatuan renang seluruh Indonesia (PRSI) adalah induk organisasi cabang olahraga renang di Indonesia.

2. Manajemen

Menurut Stoner dalam T. Hani Handoko (2009: hlm 8) mengemukakan adalah proses perencanaan, pengeorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Geoge R. Terry (1977) yang dikutip dari skripsi Deris (2016: hlm) manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakuakn untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

3. Kepercayaan Diri

Menurut Komarudin (2015: hlm 66) “kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang merupakan modal dasar dan terbentuk melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan sosial”. Menurut Sarason (1993) dalam Komarudin (2015: hlm 67) menjelaskan bahwa “kepercayaan diri merupakan perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses”.

Mc Celland (1987) dalam Komarudin (2015: hlm 67) menjelaskan bahwa “kepercayaan diri merupakan kontrol internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya, kesadaran akan kemampuannya, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang ditetapkan”.

Weinberg & Gould (1995: hlm 300) menjelaskan bahwa “kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan bahwa diri atlet memiliki kemampuan untuk menampilkan apa yang diinginkan secara sukses”.

Secara konseptual kepercayaan diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan diri sendiri yang memadai dan menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara tepat. Menurut W.H.Miskell (1939) dalam Rusli Ibrahim (2015: hlm 95) “percaya diri adalah kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, serta dapat memanfaatkannya secara tepat”.

Ricky Fauzi Ruhyana, 2017

HUBUNGAN ANTARA POLA MANAJEMEN KOMPETISI DENGAN RASA PERCAYA DIRI ATLET RENANG MENJELANG PERLOMBAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian menurut Maslow (1957) dalam Rusli Ibrahim (2015: hlm 95) berpendapat bahwa :

“percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain”.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini struktur organisasi penelitian dirinci sebagai berikut:

- BAB I memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, batasan istilah, populasi dan sampel penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II menerangkan tentang konsep, teori dan pendapat para ahli terkait dengan masalah yang diteliti.
- BAB III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk komponen yang lainnya seperti populasi dan sampel, variabel dan desain penelitian instrument penelitian, prosedur pelaksanaan tes, dan analisis data.
- BAB IV membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- BAB V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang memaparkan hasil analisis temuan penelitian.